

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Uji model di suatu Pendidikan Tinggi perlu dilakukan terlebih terkait dengan penggunaan SI/TI yang telah dan yang akan diterapkan pada Pendidikan Tinggi terkait, kepentingan Pendidikan Tinggi dan keselarasan dengan strategi bisnis yang dijalankan oleh Pendidikan Tinggi akan memberikan *competitive advantage* terhadap perkembangan Pendidikan Tinggi tersebut.

Dalam pembuatan model dan uji tersebut, diperlukan data-data yang berkesesuaian terhadap Pendidikan Tinggi terlebih berada di Surabaya. Sehingga akan terjadi keluaran model yang tepat untuk pengelolaan keinginan pegawai menggunakan SI/TI kembali, SI/TI yang disediakan oleh Pendidikan Tinggi tentunya akan lebih bermanfaat dan optimal bila pegawai mau dan mampu untuk menggunakannya secara berkala (*intention to reuse*) dalam beberapa tahun yang akan datang.

#### **1.1 Latar Belakang**

Data (BPS 2011) memberikan laporan Kota Surabaya Dalam Angka di tahun 2011, terdapat 77 Pendidikan Tinggi swasta terdiri dari 24 Universitas, 4 Institut, 31 Sekolah Tinggi, 14 Akademi, dan 4 Politeknik. Sedangkan pada Pendidikan Tinggi negeri terdapat 5 Pendidikan Tinggi negeri di Kota Surabaya. Dengan semakin banyak pesaing dalam memenangkan pelayanan guna menunjang terbangunnya organisasi yang mapan dan menuju ke arah visi misi,

maka sudah menjadi hal yang baik jika sistem yang akan diterapkan pada Pendidikan Tinggi menjadi nilai tambah (*value added chain*) yang menambah daya saing serta mampu menjadi keunggulan kompetitif. Dengan merancang dan mengoperasikan sendiri faktor penentu keberhasilan dari organisasi, serta memberikan evaluasi dan modifikasi terhadap perancangan faktor yang telah dilakukan sebelumnya organisasi itu mampu bertahan dengan kondisi yang dimiliki (Lehner 2010).

Dengan adanya persaingan secara global inilah Pendidikan Tinggi dipacu untuk memberikan pelayanan yang terbaik, untuk memenuhi tantangan kompetitif, organisasi haruslah menjalin hubungan yang baik antar bagian guna menciptakan harmonisasi kerja.

Pendidikan Tinggi dapat diartikan sebagai ukuran utama bagi regenerasi kehidupan berbangsa dan bernegara, hal ini didasari oleh paradigma generasi pembawa perubahan (*agent of change*) yang mungkin telah melekat kepada cara berfikir masyarakat era modern, dimana tiap individu membutuhkan ilmu pendidikan yang tinggi untuk mendapatkan keberhasilan yang besar.

Dengan demikian pendapat bahwasannya Pendidikan Tinggi dapat merepresentasikan kualitas SDM yang ada di tiap-tiap Negara. Terlebih di Indonesia Hal itu merupakan bagian yang berhubungan dari Pendidikan Tinggi sebagai perwujudan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Lebih lanjut, detail pelaksanaan Pendidikan Tinggi diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014

sebagai dasar Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi melibatkan semua aspek yang terkait. Sebagai contoh, kebijakan yang diambil oleh Pendidikan Tinggi terhadap pegawainya akan mempertimbangkan kemungkinan berdampaknya juga terhadap peserta didik. Perlakuan Pendidikan Tinggi yang baik terhadap pegawai akan menimbulkan implikasi perlakuan pegawai yang baik bagi peserta didik.

Dengan memahami realita tersebut, maka tuntutan perlakuan yang baik dari sebuah menjadi prioritas agar Pendidikan Tinggi dapat memberikan perlakuan yang terbaik. Dengan mengacu pada pentingnya peran IT/IS bagi Pendidikan Tinggi, maka mutlak diperlukan perbaikan dalam proses bisnis yang ada dalam tatanan manajerial Pendidikan Tinggi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan cara yang signifikan untuk para Pendidikan Tinggi mengeksplorasi dan mengembangkan cara-cara yang signifikan bagi program pendidikan, oleh karenanya penggunaan kembali (*Intention to reuse*) sistem penting bagi peran keberhasilan suatu sistem (Li, et al. 2011).

Pada bagian penting lainnya terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjelaskan bahwa perilaku "niat untuk menggunakan kembali" dapat menjadi indikator yang tepat untuk memahami keberhasilan sistem, maka sangatlah tepat apabila sebuah Pendidikan Tinggi meletakkan *intention to reuse* menjadi bagian penting dalam merencanakan dan membangun sebuah organisasi yang mapan.

Untuk mendorong dan mengembangkan dalam pengolahan kekayaan intelektual dan pengembangan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan maka perlu adanya dukungan dari sistem manajemen yang baik. *Intention to reuse* memberikan upaya bagi para pengguna sistem untuk mempelajari bagaimana pengalaman dan persepsi awal, Duan (2010) memberikan pandangan bahwa *intention to reuse* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci yang berkaitan dengan teknologi, pengguna dan aplikasi konteks.

Oleh karena itu suatu kerangka pengerjaan penelitian dapat dikembangkan lebih mendalam pada Pendidikan Tinggi guna memberikan pandangan menyeluruh dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan kembali. Dari jumlah faktor yang mendukung untuk memberikan gambaran awal dan selanjutnya dapat dikembangkan kembali untuk membangun organisasi yang mampan pada Pendidikan Tinggi.

Pentingnya peran SI/TI ini juga sangat dibutuhkan khususnya untuk peningkatan seluruh kualitas sumber daya manusia yang ada pada civitas akademik. SI/TI sebagai alat bantu guna mendorong kemajuan *intention to reuse* pegawai di era modern telah berkembang pesat.

Berkembangnya SI/TI dalam Pendidikan Tinggi dapat dijadikan sebagai alat kemajuan Pendidikan Tinggi melalui produk teknologi yang bisa digunakan dalam pendidikan dan juga dapat diartikan sebagai program keunggulan yang dimiliki oleh Pendidikan Tinggi guna menunjang peningkatan manajemen pendidikan yang bersinergi. Paradigma tersebut diringkas dalam sebuah kerangka

besar SI/TI yang secara khusus diposisikan dan diarahkan untuk mencapai visi dan misi masing-masing Pendidikan Tinggi.

Meningkatnya kecenderungan manusia terhadap SI/TI semestinya meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang ada pada Pendidikan Tinggi, dengan demikian pegawai mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap Pendidikan Tinggi melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) yang disajikan oleh Pendidikan Tinggi untuk mengorganisir sumber daya manusianya.

Dengan berdasarkan besar kemungkinannya sebuah organisasi itu berhasil mencapai visi dan misinya melalui *intention to reuse*, maka penelitian ini diusulkan dan dibangun dari ISS DMM *Information System Success Delone Mclean Model*, ISS DMM dan teori *self efficacy*.

Model yang diajukan ini bertujuan guna menguji dampak yang dapat mempengaruhi *intention to reuse* SIMPEG, guna mencapai keuntungan organisasi (*net benefits organization*) (Kotler, 2003) (Delone McLean, 2003). (Tamas, et al. 2005) (Kuo and Yen 2009) (Luarn and Lin 2005) banyak dari kalangan peneliti sepakat bahwasannya perilaku dapat mempengaruhi sistem yang diterapkan dan digunakan kembali oleh pengguna.

Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan dalam melakukan analisis *intention to reuse* SIMPEG menggunakan uji model Information Success Delone Mclane Model (ISS DMM) yang didukung dengan penggunaan teori Path Analysis. Dengan melakukan teknik uji model ISS DMM dan Path Analysis tersebut diharapkan didapatkan analisis terbaik dari *intention to reuse* terhadap

Pendidikan Tinggi guna dapat membantu Pendidikan Tinggi serta dapat mendukung kebutuhan pengelolaan pegawai guna menunjang bisnis proses Pendidikan Tinggi di Kota Surabaya.

## 1.2 Perumusan Masalah

DeLone McLean (2003) mengusulkan suatu model yang dapat memberikan nilai terhadap *intention to reuse* dimana seorang pegawai berkeinginan untuk dapat menggunakan kembali suatu aplikasi SI/TI yang telah disediakan oleh Pendidikan Tinggi.

Hal penting yang juga didapat melalui analisis *intention to reuse* aplikasi SI/TI (SIMPEG) adalah bahwa dengan *intention to reuse* dapat menunjukkan juga SI/TI yang tengah diterapkan dapat lebih mudah dan cepat sehingga investasi SI/TI tidak sia-sia dan mampu memberikan *added value* dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dengan demikian keluaran nilai dari *intention to reuse* SIMPEG menggambarkan pengelolaan pegawai Pendidikan Tinggi melalui media aplikasi SI/TI yang berbentuk Sistem Informasi Manajemen Pegawai.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana mendapatkan analisis *intention to reuse* aplikasi SI/TI melalui adaptasi model ISS DMM. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, hal-hal yang harus dilakukan adalah:

1. Uji model guna menghasilkan nilai keluaran *intention to reuse* SIMPEG pada Pendidikan Tinggi di Surabaya.

2. Menganalisis tiap-tiap kemungkinan faktor terjadinya pengaruh terhadap *intention to reuse* SIMPEG.
3. Menganalisis kemungkinan pengaruh-pengaruh yang tidak teramati untuk mendapatkan capaian rangsangan terhadap *intention to reuse* SIMPEG.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada tesis ini sebagai berikut :

1. Penelitian terbatas pada analisis *intention to reuse* SIMPEG di Pendidikan Tinggi Surabaya.
2. Menggunakan ISS DMM (IS Success Delone Mclane Model) sebagai karakteristik model yang diuji untuk mendapatkan nilai dari *intention to reuse* SIMPEG pada Pendidikan Tinggi.
3. Teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil dari uji model ini dengan menggunakan *Path Analysis*.

### **1.4 Manfaat Yang Diharapkan**

Manfaat dari penelitian ini adalah melakukan analisis *intention to reuse* SIMPEG menggunakan ISS DMM di Pendidikan Tinggi wilayah Kota Surabaya, maka manfaat dari tesis ini adalah:

- 1) Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang analisis *intention to reuse* SIMPEG, khususnya di Pendidikan Tinggi wilayah Kota Surabaya dan di Pendidikan Tinggi pada umumnya.

- 2) Memberikan gambaran terkait faktor pengaruh *intention to reuse* SIMPEG pada pegawai Pendidikan Tinggi, khususnya di wilayah Kota Surabaya dan Pendidikan Tinggi secara umum.
- 3) Model dapat digunakan sebagai alat pertimbangan bagi para pemegang keputusan di Pendidikan Tinggi untuk menginvestasikan teknologi yang tepat guna bagi kemajuan Pendidikan Tinggi dan civitas akademik.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mendapatkan nilai jalur dari variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap *intention to reuse* SIMPEG.
- 2) Mendapatkan nilai koefien faktor dari model yang di ajukan sebagai model penelitian.
- 3) Menguji SI/TI SIMPEG dengan usulan model Information Success System Delon Mclane Model yang telah dikembangkan melalui hipotesis teoritis.
- 4) Mendapatkan model analisis yang mampu digunakan sebagai pedoman awal dalam pengembangan *intention to reuse* SIMPEG.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada bab ini akan dijelaskan tata tulis dan bab-bab yang akan dibahas dalam laporan penelitian:

### 1) Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijelaskan terkait latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2) Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dijelaskan terkait dasar teori yang digunakan sebagai penunjang serta referensi dalam penelitian. Penjelasan meliputi Pendidikan Tinggi, peran si/ti dalam Pendidikan Tinggi, information system success delone mclane model (*iss dmm*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), penggunaan kembali (*intention to reuse*), sumber daya manusia (*human resource quality*), kognitif sosial (*self efficacy*), kerangka pemikiran penelitian, hipotesis awal, dan yang terakhir analisis jalur (*path analysis*).

### 3) Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan terkait analisa tahapan metoda penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan teknik analisa *path analysis*.

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dijelaskan terkait gambaran umum penelitian, gambaran umum responden penelitian, validasi dan reliabilitas, asumsi asumsi path analysis, uji multivariate outlier, uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, analisa jalur, penarikan hipotesa, perhitungan jalur, dan koefisien determinasi total.

5) Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan dijelaskan terkait ringkasan penelitian, kesimpulan uji hipotesa penelitian, kesimpulan dari masalah penelitian, implikasi teoritis, keterbatasan penelitian, dan saran.

6) Daftar Pustaka

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait sumber-sumber literatur, buku maupun situs-situs yang digunakan dalam penelitian.

7) Lampiran

Bab lampiran akan disertakan perhitungan-perhitungan penelitian, baik nilai statistik dan hasil dari kuesioner data, dan segala sesuatu yang terkait guna menunjang terbentuknya laporan penelitian.